

ARTIKEL WAIS ALKORNI UPAYA
GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN BUDAYA
RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH
DASAR NEGERI CELEP
KABUPATEN SIDOARJO

by @turnisyf

Submission date: 07-Sep-2022 09:58PM (UTC-0700)

Submission ID: 1894790510

File name: GIUS_SISWA_DI_SEKOLAH_DASAR_NEGERI_CELEP_KABUPATEN_SIDOARJO.docx (51.38K)

Word count: 3153

Character count: 20591



UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI CELEP KABUPATEN SIDOARJO

Wais Alkorni¹⁾, Imam Fauji*²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Wais96alkorni07@gmail.com ¹, imamuna.114@umsida.ac.id

Abstract. *Terkait hal tersebut SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo menerapkan kegiatan keagamaan yang di terapkan di sekolah. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya religius siswa SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo, 2) Untuk Mengetahui implementasi budaya religius dalam membentuk akhlak peserta didik di Sekolah dasar negeri Celep Kabupaten Sidoarjo. 3) Untuk Mengetahui faktor apa saja yang menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya religius di SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan (1) wawancara, (2) Observasi, (3) penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan triangulasi dan pengecekan teman sejawat. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam proses penciptaan budaya religius di Sekolah Dasar Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo diimplementasikan kedalam beberapa hal antara lain: 1) Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan budaya Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo. meliputi 5S Sholat Dzuhur, Taur saqu, perayaan hari besar Islam. 2) implementasi budaya religius di SDN Celep sudah memberikan respon yang sangat positif, hal itu terlihat dari bagaimana peserta didik saat berpakaian berbicara, bersikap, dan menghargai waktu, mandiri, disiplin, jujur, toleransi dan peduli sosial. 3) faktor penghambat yaitu: Tempat ibadah yang tidak mencukupi, SDM yang kurang.*

Keywords - Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Suasana Religius

Abstrak. *Regarding this Celep State Elementary School, Sidoarjo Regency implementing religious activities in the form of a religious atmosphere that is applied in schools. This study aims: 1) To find out the efforts of Islamic Religious Education Teachers in developing students' religious culture Celep State Elementary School, Sidoarjo Regency, 2) To find out the implementation of religious culture in shaping the morals of students in public elementary schools Celep Sidoarjo Regency. 3) To find out what factors hinder Islamic Religious Education Teachers in developing religious culture in Indonesia Celep State Elementary School, Sidoarjo Regency. To achieve this goal, this study uses a qualitative method with a descriptive approach. Information assortment procedures utilized (1) interviews, (2) perception, (3) making inferences. To check the legitimacy of the information, the creators use triangulation and friend check. This examination uncovers that during the time spent making religion, culture in School Dasar Celep Country, Sidoarjo Regency implemented in several ways, including: 1) Islamic Religious Education Teachers' Efforts in Developing Students' Religious Culture Sschool Dasar Celep Country, Sidoarjo Regency. cover 5S (smiles, greetings, greetings, courtesy, manners), Dzuhur petition in assembly, Taur saqu, festivity of Islamic occasions. 2) the implementation of religious culture at SDN Celep has given a positive response, it can be seen from how students when dressed speak, behave, and respect time, are independent, disciplined, honest, tolerant and socially concerned. 3) restraining factors, to be specific: insufficient spots of love, lacking HR.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya mempersiapkan siswa agar memiliki kehidupan dengan baik secara sosialisasi, memiliki pilihan untuk berkreasi dan meningkatkan kualitas hidupnya dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tentunya hal ini benar-benar membawa siswa pada pengembangan baik dari segi duniawi, keilmuan maupun kemampuan. Artinya, penilaian sekolah tidak hanya terbatas pada sudut pandang mental, tetapi juga mengubah cara berperilaku dan cara pandang siswa agar tidak menyimpang dari standar yang berlaku di arena publik.

Mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada pertukaran informasi dari seorang guru kepada siswa yang dibimbingnya, tetapi banyak unsur yang membantu peningkatan sifat pelatihan, khususnya dengan pendidikan yang berkualitas. Mendidik adalah membuat kerangka kerja alami yang memungkinkan pengalaman yang berkembang terjadi di siswa. Dalam pembelajaran ini terdiri dari bagian-bagian yang saling mempengaruhi, khususnya tujuan informatif yang ingin dicapai, materi yang diajarkan oleh guru, siswa, jenis pelatihan yang diselesaikan, di kantor dan lembaga pembelajaran yang tersedia. Lingkungan sosial juga mengambil bagian. mempengaruhi pengalaman yang terus berkembang. Dalam proses pembelajaran (Getting the hang of Educating), guru memainkan peran kunci dalam menentukan sifat pembelajaran. Yaitu cara terbaik untuk mendapatkan informasi (mental), perspektif dan (emosional), dan kemampuan (Psikomotor). Informasi yang diperoleh dari siklus pembelajaran merupakan hal yang penting bagi setiap orang untuk menjalani kehidupan.

Dalam QS. Al Mufadhalah 58:11 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu.

Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu,” (HR Ahmad).

Ayat dan hadits-hadits tersebut harus terlihat bahwa dalam melengkapi kehidupan sehari-hari yang penuh dengan berbagai persoalan membutuhkan informasi. Informasi yang dimiliki dapat dimanfaatkan

Sebagai jalan masuk terhadap persoalan yang dihadapi, selain sebagai tatanan dalam kehidupan di ranah ilmu pengetahuan, juga dapat mengantarkan seseorang mencapai kebahagiaan dalam kehidupan di alam semesta yang agung. Selanjutnya, informasi tersebut dapat diperoleh melalui pengalaman pendidikan.

II. METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian metodologi subjektif (kualitatif), peneliti berusaha memahami materi sesuai dengan keadaan umum yang ada di lapangan dengan praktis tanpa pengembangan dan perancangan dari ilmuwan. Eksplorasi subjektif ini sifatnya pasti, mulai dari penggambaran sebuah objek, fenomena atau landasan sosial fokus kajian dalam mengarang cerita (naratif). hal ini menyiratkan bahwa informasi atau realitas yang disusun oleh analis subjektif adalah sebagai kata-kata atau gambar. Laporan pemeriksaan atau penelitian dikutip dari kenyataan atau informasi yang diungkapkan di sekitar lapangan untuk pemeriksaan tambahan (ilustrasi) memberikan garis besar yang membantu apa yang diperkenalkan (disajikan)

Informasi yang dikumpulkan dari pengamatan yang masuk ke dalam penggambaran (deskripsi) seluk beluk yang digabungkan dengan catatan dari wawancara yang mendalam serta analisis dokumentasi.

Pembelajaran yang diarahkan di sini berpusat pada sistem objek ujian pendidik (Peraturan SDN Celep Sidoarjo) dalam menanamkan etika yang terhormat melalui pembelajaran budaya religius di sekolah. penelitian semacam ini diharapkan dapat membantu para peneliti dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pengembangan akhlak mulia, kemudian memiliki pilihan untuk membedah dan mencapai tekad yang tepat guna memperoleh pemahaman yang tepat dalam mengajarkan etikayang bermoral di sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti membantu berbagai pertemuan di sekolah dalam mengumpulkan informasi. Hal ini dilakukan, karena sulit untuk menyesuaikan diri dengan faktor-faktor nyata di lapangan sendiri. Selama waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan informasi di lapangan, peneliti memperhatikan langsung dengan mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, kelas, dan sebagainya.

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang berlokasi pada Jl. Mojopahit no. 135, Celep, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo Prov. Jawa Timur yang berposisi berada di sebelah gedung SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Dengan LT (luas tanah) 896 m², akses internet tidak ada dan sumber internet dari PLN.

Informasi dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dianggap paling terpelajar dan jelas tentang konsentrasi yang diteliti, khususnya upaya para pendidik madrasah dalam menciptakan budaya religius di SDN Celep kabupaten Sidoarjo. .

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang natural). Pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi Mengenai ketiga alur tersebut adalah:

- a) Reduksi data (Data reduction)
- b) Penyajian data (Data display)
- c) Penarikan kesimpulan /verifikasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SDN Celep Kabupaten Sidoarjo

1. Sejarah Singkat SDN Celep Kabupaten Sidoarjo

Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang berlokasi pada Jl. Mojopahit no. 135, Celep, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo Prov. Jawa Timur yang berposisi berada di sebelah gedung SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Dengan LT (luas tanah) 896 m², akses internet tidak ada dan sumber internet dari PLN. Sebagai lembaga pendidikan, SD Negeri Celep tanggap dengan perkembangan teknologi tersebut. Dengan dukungan SDM yang dimiliki sekolah ini siap untuk berkompetisi dengan sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. Teknologi Informasi Web khususnya, menjadi sarana bagi SD Negeri Celep untuk memberi pelayanan informasi secara cepat, jelas, dan akuntabel. Dari layanan ini pula, sekolah siap menerima saran dari semua pihak yang akhirnya dapat menjawab kebutuhan masyarakat¹

2. Letak Geografis SDN Celep Kabupaten Sidoarjo

Sekolah Dasar Negeri Celep 1 Kabupaten Sidoarjo merupakan bagian terpadu dari sistem Pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Visi, Misi dan Tujuan SDN Celep Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo “Terwujudnya masyarakat berpendidikan, berkualitas yang beriman dan bertaqwa”, maka

1. Visi Sekolah

SD Negeri Celep adalah “Terwujudnya peserta didik yang Unggul dalam IMTAQ, IPTEK, yang Berkarakter dan Berwawasan Global”

Indikator:

2. Misi Sekolah

misi SD Negeri Celep di dalam pencapaian sebuah misi Mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, variatif, dan menyenangkan yang berwawasan lingkungan dengan memanfaatkan teknologi
- c) Menyelenggarakan Pendidikan berbasis karakter
- d) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan Lembaga lain yang terkait

3. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan SD Negeri Celep Sidoarjo adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, SD Negeri Celep Sidoarjo mempunyai tujuan sebagai berikut :

Secara umum, tujuan pendidikan SD Negeri Celep Sidoarjo adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan

mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, SD Negeri Celep Sidoarjo mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, variatif, dan menyenangkan yang berwawasan lingkungan dengan memanfaatkan teknologi
- c) Menghasilkan siswa yang berkarakter religius, nasionalis, gotong royong, mandiri, dan integritas
- d) Menjalani kerja sama warga sekolah dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah

4. Fasilitas Pendukung SDN Celep Kabupaten Sidoarjo

Sekolah Dasar Negeri Celep 1 Kabupaten Sidoarjo terletak di tempat yang sangat strategis dan dapat dijangkau oleh semua transportasi umum, hal ini memudahkan setiap klien yang ada di sekitar kita. Dasar Negeri Celep 1 berada di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. yang dikelilingi oleh gedung-gedung tinggi seperti RSUD, UMSIDA, SMAMDA. Terlebih lagi, pemandangan yang sangat indah. Selain itu, juga didukung oleh desain hierarkis. Tidak diharapkan bahwa banyak anggota sekolah dan pelatihanan memuji asosiasi kami menurut dari sisi geografis.

5. Sarana dan Prasarana SDN Celep Kabupaten Sidoarjo

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam kegiatan. Dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo dapat menunjang terlaksananya suatu kegiatan belajar mengajar efektif dan efisien, dan membantu melengkapi kebutuhan dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo. Adapun sarana dan prasarana di terdapat di Sekolah Dasar Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo. lebih rinci nya adalah sebagai berikut.²

6. Struktur Organisasi SDN Celep Kabupaten Sidoarjo

Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri Celep Tahun Ajaran 2021/2022 Kemajuan dan perkembangan suatu organisasi/instansi otoritatif terletak pada penyajian desain hierarkis dan setiap kerangka kerja di dalamnya. Sekolah Dasar Negeri Celep merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di celep kabupaten sidoarjo jawa timur yang dipimpin oleh ibu Lilik Faridah, S.Pd selaku kepala sekolah akan tetapi di Sekolah Dasar Negeri Celep tidak terdapat wakil kepala sekolah.

7. Kegiatan Ektrakurikuler SDN Celep Kabupaten Sidoarjo

Untuk program ekstrakurikuler diharapkan dapat melengkapi dan mendukung program rencana pendidikan. Berikut Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo meliputi: Pramuka, karate, bahasa Inggris, tari.

8. Daftar Guru SDN Celep Kabupaten Sidoarjo

Guru dan kepegawaian SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 11 guru berdasarkan kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Islam SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo rata-rata sudah berijazah jenjang Sarjana (S.1).

9. Jumlah Peserta Didik SDN Celep Kabupaten Sidoarjo

Jumlah peserta didik di SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 146 siswa dari kelas 1- VI (enam)

B. Paparan Dan Analisis Hasil Penelitian

1. Upaya guru PAI dalam mengembangkan budaya religius siswa di SDN Celep Kabupaten Sidoarjo

Budaya religius di sekolah yang sudah berjalan pasti bisa membuat perubahan pada lembaga yang menjalankannya. Bagaimanapun, selama waktu yang dihabiskan untuk menjalankan budaya religius itu sendiri, harus ada kemajuan agar dalam pelaksanaannya tidak menyebabkan kelelahan, kebosanan dan dapat terus berkembang untuk meningkatkan hal-hal yang lebih baik lagi. Untuk situasi ini para pendidik bahkan kepala sekolah yang seharusnya bertanggung jawab atas peningkatan budaya kreligius di sekolah, khususnya guru pendidikan agama islam itu sendiri.

SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo mengenalkan prinsip “Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun” kepada seluruh siswa dan bapak ibu guru dimana setiap siswa setiap pagi bersalaman kepada guru yang berdidik berjejer di gerbang Prinsip tersebut dapat diartikan dengan prinsip keteladanan yang dikembangkan oleh SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo sangat bagus sekali dimana keramah tamahan antara siswa dan guru dapat terjalin dengan baik, menjadikan antara siswa dan guru semakin erat dan akrab.

Hal ini siswa menjadi merasa diperhatikan oleh guru disekolah. Kepala sekolah menunjukkan kedisiplinannya dalam segala hal, mulai masuk sekolah tepat waktu bahkan lebih awal dari yang lainnya hingga cara berpakaian yang sesuai dengan jadwal seragam yang telah disepakati. Demikian pula setiap kali mengadakan rapat, kepala sekolah hadir dan memulainya tepat waktu.

Kepala sekolah tidak mau mempermasalahakan terkait menjadi berkurangnya proses pembelajaran karena bagi beliau sholat dhuha berjamaah sangat melatih diri untuk mensucikan hati, menghilangkan sifat iri, dengki dan lain-lain sehingga bapak ibu guru serta seluruh siswa dalam menyampaikan atau menerima materi dapat dengan mudah tersalurkan, fikiran anak didik juga sudah fresh dalam berfikir menerima seluruh materi pelajaran.

2. Implementasi budaya religius dalam membentuk akhlak peserta didik di SD Negeri Celep Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo

SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo Sejak awal hingga beberapa waktu yang lalu, telah melakukan latihan keagamaan hingga saat ini telah menjadi budaya yang ditanamkan sejak dilakukan secara konsisten di sekolah.

Bentuk-Bentuk Budaya Religius di SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo³ :

1. 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun)

Budaya 5S ini merupakan salah satu cara untuk membentuk akhlak terpuji siswa.

2. Shalat Dhuha Berjamaah

Kecenderungan siswa dan pendidik SD Negeri Celep, Rezim Sidoarjo, terbiasa melakukan sholat dhuha secara berjamaah.

3. Shalat Dhuhur Berjamaah

Sholat shola berjamaah ini, serta membiasakan siswa untuk menyelesaikan kewajibannya, juga diharapkan dapat membiasakan siswa untuk berdoa dan sholat di awal waktu seperti yang diungkapkan oleh Nabi Muhammad, pahala orang yang berjamaah adalah 27 kali lipat.

4. Peringatan Hari Besar Agama

Peringatan Hari Besar dilakukan dengan kajian agama dan siswa menggunakan pakaian muslim dan muslimah dan untuk laki-laki mengenakan sarung

5. Tahfidzul Juz 30

Pihak sekolah menanamkan kecintaan mereka untuk menghafal Al-Qur'an sejak dini, dari surat pendek

6. BTA

Program tadarus Al-Quran yang dapat dilakukan siswa SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo sebelum menunaikan shalat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah merupakan program yang positif dan sangat berharga bagi mereka.

3. Terdapat faktor penghambat dan pendukung upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan budaya religius di SD Negeri Celep Kecamatan Sidoarjo

Setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah tidak akan terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Demikian pula dalam perkembangan budaya religius di SDN Celep juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Tidak ada halangan di SDN Celep adalah terbatasnya ruang untuk tempat ibadah, misalnya ruangan mushola dan pelaksanaan latihan keagamaan lainnya. mushola di SD Negeri Celep, Kabupaten Sidoarjo sedikit dan bisa menampung beberapa siswa sedangkan sebagian pengajar bergantian dengan siswa."

Sedangkan Faktor Pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan budaya religius di SD Negeri Celep adalah budaya religius yang telah digalakkan di SD Negeri Celep siap untuk membuat komitmen positif untuk kemajuan mahasiswa. Namun, eksekusinya jelas

tidak sesuai rencana. Faktor pendukung dan penghambat tidak diragukan lagi merupakan hal yang paling mempengaruhi koherensi latihan.

Berdasarkan data di atas, peneliti berkesimpulan bahwa gambaran budaya religius yang ada di SD Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo sudah baik. Karena siswa mampu mengaplikasikan apa yang di ajarkan oleh Bapak/Ibu guru di sekolah dan juag telah terimplementasi dengan kuat pada diri peserta didik nilai pendidikan karakter yaitu nilai religius serta semangat melalui pencerahan ataupun bimbingan shalat berjamaah yang langsung dibimbing guru pendidikan agama Islam.⁴ Sehingga pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan tertib.

Melalui kegiatan tersebut diharapkan para peserta didik dapat meningkatkan karakter religius sehingga selalu mengingat nama Allah SWT, berperilaku sabar, saling pengertian sesama teman dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya religius siswa di Sekolah Dasar Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo yaitu: (a) kegiatan yang dilakukan dengan melihat latihan sekolah lain untuk selanjutnya diterapkan di sekolah tersebut. (b) siswa juga selalu terbiasa dengan latihan di sekolah, tetapi juga di rumah . (c) sekolah juga menerapkan kerangka acuan bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan sosial yang religius di sekolah. Pihak sekolah juga memberikan sanksi kepada siswa yang tidak ikut atau terlambat untuk latihan. (d) Pendidik PAI juga secara konsisten menyaring latihan-latihan religius di sekolah untuk memperluas keunggulan siswa dalam mengikuti latihan-latihan yang ada.

Implementasi budaya religius dalam membentuk akhlak peserta didik di SD Negeri Celep Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo yaitu: Terdapat 6 upaya guru pendidikan agama islam dalam menciptakan budaya religius antara lain: 5S ,Shalat Dhuha, Shalat Dhuhr Berjamaah, Peringatan Hari Besar Agama, Tahfidzul Juz 30, BTA. Budaya religius dapat mengajarkan kedisiplinan, budaya religius dapat mengajarkan kemandirian, budaya religius dapat mengajarkan kejujuran, budaya religius dapat mengajarkan toleransi dan peduli sosial

Faktor yang menghambat upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan budaya religius di SDN Celep Kabupaten Sidoarjo salah satunya ialah saat pelaksanaan kegiatan religius fasilitas terbatas untuk tempat-tempat ibadah, misalnya, mushola dan alat untuk latihan kehoatan keagamaan. Ruangiabadah di SDN Celep, Sidoarjo kecil dan hanya siap untuk menampung beberapa siswa sementara sebagian dari guru bergantian dengan siswa. Fasilitas yang kurang mendukung merupakan salah satu penghambat yang harus ditindaklanjuti untuk membuat lingkungan yang religius. di SDN Celep Kabupaten Sidoarjo terlaksana dengan sempurna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala isyarat pengakuan dan ucapan syukur adalah karena hadirat Allah Yang Maha Kuasa. Mengingat karunia-Nya yang tiada habis-habisnya keelokan dan mukzizat, maka Sang Pencipta dapat menyelesaikan artikel skripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Budaya Religius di Sekolah Dasar Negeri Celep Kabupaten Sidoarjo”.

Dengan selesainya artikel ini, awal berubah menjadi akhir, satu lagi untuk memulai pengalaman hidup yang lain. Penulis sangat menyadari bahwa ada pihak-pihak yang telah melengkapi artikel skripsi ini. tidak ada kontribusi terbaik yang dapat diberikan selain rasa penghargaan kepada orang-orang yang telah banyak membantu penulis.

Dengan segala kelemahan dan kekurangan artikel ini, penyusun sangat mengharapkan informasi, analisis, dan ide-ide yang akan menyusun perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis dan mendapatkan hikmah dan dapat bermanfaat bagi semua kalangan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT Amin.

ARTIKEL WAIS ALKORNI UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI CELEP KABUPATEN SIDOARJO

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	3%
3	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	2%
4	sdnlarangantokol1.mysch.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

ARTIKEL WAIS ALKORNI UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI CELEP KABUPATEN SIDOARJO

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
